

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI  
 JAGUNG (*Zea mays* L)  
 DI KECAMATAN DARUL HASANAH KABUPATEN ACEH TENGGARA

Oleh

Mamang Sari<sup>1)</sup>, Rini Mastuti<sup>2)</sup>, Kiagus M. Zain Basriwijaya<sup>3)</sup>

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Indonesia  
 Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Langsa City, Aceh 24416

E-mail: [1/mamangsari1234@gmail.com](mailto:mamangsari1234@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to analyze the factors that affect the income of corn farming (*Zea mays* L) in Darul Hasanah District, Southeast Aceh Tenggara. The method of determining the sample using a sampling technique, namely probability sampling as many as 62 respondents consisting of 8 villages with a simple random sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. Data processing was carried out using SPSS 22 computer software. The data analysis method used was the classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (partial test/t test, simultaneous test/test F and test adjusted R Square<sup>2</sup>). The results of this study indicate that the variables of experience ( $X_1$ ), knowledge ( $X_2$ ), attitude ( $X_3$ ), skills ( $X_4$ ) and land area ( $X_5$ ) have a significant effect on maize farming income (*Zea mays* L) in Darul Hasanah District, Southeast Aceh Tenggara.

**Keywords : Corn, Farming and Income**

**PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris artinya pertanian memegang peranan penting dari seluruh perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan banyaknya penduduk yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian, oleh karena itu pembangunan bangsa dititik beratkan pada sektor pertanian (Cahyono, 2016). Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia antara lain sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan pekerjaan, pemacu proses industrialisasi dan sumber bahan pangan (Hastuty, 2017).

Kabupaten Aceh Tenggara atau sering disebut Agara memiliki luas areal jagung sebesar 30.000 Ha. Agara merupakan sentra produksi jagung di Aceh dalam 1 Ha rata-rata dapat memproduksi 7,2 ton per /Ha. Setiap hari sekitar 75 Ha di Agara panen jagung dengan produksi sekitar 540 ton. Dengan harga jagung Rp

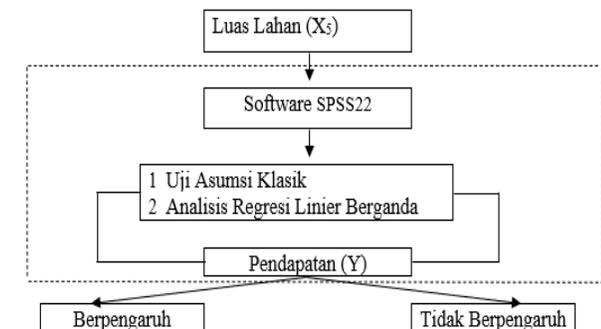
3.200,- per kg, akan menghasilkan Rp. 1,7 miliar perhari. Sehingga dapat dikatakan bahwa jagung merupakan salah satu penggerak utama ekonomi di Agara (Sarjono, 2017).

**Kerangka Pemikiran Penelitian**

Menganalisis Seberapa Besar Faktor-Faktor Yang  
 Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea  
 mays* L) Di Kecamatan Darul Hasanah  
 Kabupaten Aceh Tenggara.

↓

Pengalaman ( $X_1$ )  
 Pengetahuan ( $X_2$ )  
 Sikap ( $X_3$ )  
 Keterampilan ( $X_4$ )  
 Luas Lahan ( $X_5$ )



Keterangan:

—————> : Alur Kerangka Pemikiran

----- : Variabel Yang di Teliti

————— : Proses Penelitian

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei, di mana pengumpulan data dilakukan dengan data primer seperti (observasi, wawancara dan kuesioner) dan data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari bahan kepustakaan dan data instansi-instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* yaitu *probability sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden (batas toleransi kesalahan 10% dari 626 populasi) yang terdiri dari 8 Desa. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, menggunakan uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi) serta uji hipotesis (uji Simultan /uji F, uji parsial /t test dan Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )/Adjusted *R Square*. Persamaan rumus regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2019).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Rp/Hektar)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Pengalaman (Tahun)

$X_2$  = Pengetahuan (Tahun)

$X_3$  = Sikap (Skor)

$X_4$  = Keterampilan (Skor)

$X_5$  = Luas Lahan (Hektar)

e = Standar Error

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea Mays L*) Di Kecamatan Daru Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan cara statistik dengan menggunakan alat analisis *one sample kolmogorov-smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data residual berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data residual berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam mode regresi (Ghozali, 2018). Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen didalamnya. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance iflation factor* (VIF), dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai VIF  $< 10$  dengan nilai tolerance  $> 0,10$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Jika nilai VIF  $> 10$  Ddengan nilai tolerance  $< 0,10$  maka tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas.

#### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian heteroskedastisitas dapat dengan melihat gambar *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Data pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
  - b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).
4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Apabila ditemukan adanya korelasi maka hal tersebut yang dinamakan *problem* autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual dari satu observasi ke observasi lainnya tidak saling bebas (data observasi saling berkaitan). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW-test), dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika  $d$  terletak diantara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ , artinya tidak terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d < d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , tolak  $H_1$  dan terima  $H_0$ , artinya terdapat autokorelasi.

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Pengalaman ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), sikap ( $X_3$ ), keterampilan ( $X_4$ ) dan luas lahan ( $X_5$ ) tidak berpengaruh terhadap

pendapatan usahatani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.

2.  $H_1$  : Pengalaman ( $X_1$ ), pengetahuan ( $X_2$ ), sikap ( $X_3$ ), keterampilan ( $X_4$ ) dan luas lahan ( $X_5$ ) berpengaruh terhadap pendapatan usahatani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama atau *joint* mempengaruhi variable dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau  $F_{\text{sis}} < 0,05$  dinyatakan lebih besar dari pada  $F_{\text{tabel}}$  maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikan  $F_{\text{hitung}} < \alpha = 0,05$  dan 0,01 serta  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Nilai signifikan  $F_{\text{hitung}} > \alpha = 0,05$  dan 0,01 serta  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018), uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , artinya terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )/Adjusted $R$ Square

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )/Adjusted  $R$  Square digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh petani jagung di daerah penelitian yang berjumlah 626 responden dan dijadikan sampel yaitu 62 responden. Karakteristik dalam penelitian ini yaitu pengalaman, pengetahuan, sikap, keterampilan dan luas lahan.

### Biaya

Adapun biaya yang dikeluarkan petani Jagung di 8 Desa Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara untuk melaksanakan usahatani jagungnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap seperti (cangkul, babat, parang semprot dan lainnya) dan biaya variabel/biaya tidak tetap seperti (bibit, pupuk, herbisida dan lainnya). Biaya tetap yang dikeluarkan seluruh petani jagung sebesar dengan jumlah Rp. 2.831.921 dan biaya variabel/biaya tidak tetap sebesar Rp. 691.986.360.

### Penerimaan

Penerimaan diperoleh dari hasil antara jumlah nilai produksi dengan nilai harga jual. Penerimaan yang diperoleh petani dari hasil usahatani jagung di 8 Desa Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara hasil produksi jagung sebesar (Kg/Tahun) 14,72680, dengan harga jagung seluruh petani Rp. 4,6038 dan Penerimaan sebesar Rp/Tahun 74,690.

## Pendapatan

pendapatan pertahunnya dari 62 responden sebesar Rp. 6.356.766.297 dengan rata-rata sebesar Rp. 102.528.488. Jika pendapatan  $>$  dari Rp. 5.000.000 atau lebih maka disebut pendapatan itu stabil dari hasil usahatani jagung Menurut Fadel Iskandar (2021).

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan uji normalitas one-sample kolmogorov-smirnov test dapat dilihat di bawah ini :

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Signifikansi Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-5
Pendapatan (Y)	Std. Deviation	9,5814028
Pengalaman ( $X_1$ )	Positive	,082
Pengetahuan ( $X_2$ )	Positive	,050
Sikap ( $X_3$ )	Negative	-,124
Keterampilan ( $X_4$ )	Positive	,132
Luas Lahan ( $X_5$ )	Positive	,082
Kolmogorov-Smirnov Z		5,673
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan hasil output dari pengujian normalitas tabel di atas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas Pengalaman ( $X_1$ ) sebesar 0,082, Pengetahuan ( $X_2$ ) sebesar 0,050, Sikap ( $X_3$ ) sebesar -0,124, Keterampilan ( $X_4$ ) sebesar 0,132 dan Luas Lahan ( $X_5$ ) sebesar 0,082 dimana hasil tersebut  $>$  dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji test normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Apabila hasil menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05 dan data tidak menyebar serta mengikuti arah garis diagonal maka data penelitian dikatakan tidak normal.

Sehingga dalam uji normalitas ini dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

**2. Uji multikolinieritas**

Pada penelitian ini untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

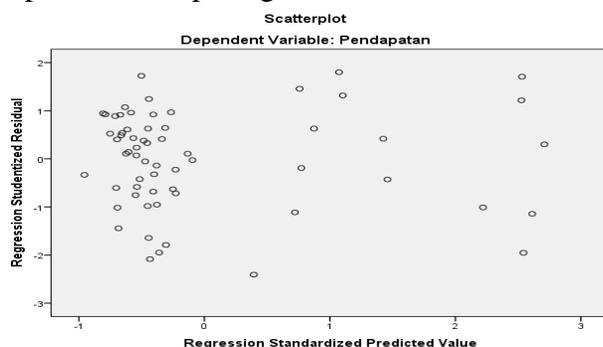
**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collineqrity Statistics	
	Tolerance	Nilai VIF
Pendapatan (Y)	,992	0,000
Pengalaman	,975	1,026
Pengetahuan	,929	1,076
Sikap	,983	1,018
Keterampilan	,976	1,025
Luas Lahan	,909	1,100

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan tidak adanya nilai VIF dari variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dengan nilai VIF masing-masing variabel independen bernilai Pendapatan (Y) sebesar 0,000, Pengalaman sebesar 1,026, Pengetahuan sebesar 1,076, Sikap sebesar 1,025, Keterampilan sebesar 1,025 dan Luas Lahan sebesar 1,100 menunjukkan hasil perhitungan nilai VIF dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas maka terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ .

**3. Uji Heterokedastisitas**

Adapun hasil dari uji heterokedastisitas dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.



Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0

pada sumbu Y. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regersi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh perilaku petani terhadap pendapatan usahatani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara (Nurhela Latif, 2020).

**4. Uji Autokorelasi**

Pada penelitian ini untuk menguji Autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin-Watson. Hasil pengujian Autokorelasi dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 12. Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,865	1194,47857	,876	79,264	5	5	,000	1,031

- Keterangan :
- Nilai DW/Sig F : 1,031
- Nilai DU : 1,768
- Nilai 4-du : 3,362

Dari output *SPSS 22* diatas diperoleh keputusan hasil perhitungan nilai DW sebesar 1,031 terletak diantara nilai du dan (4-du) sebesar 1,768 dan 3,362  $du < DW < (4-du)$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dari hasil keempat uji asumsi klasik diatas dapat kita simpulkan bahwa data yang sudah diuji menggunakan *SPSS 22* sudah memenuhi berbagai uji asumsi klasik (Ghozali, 2018).

**Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

Adapun hasil dari uji Regresi Linier Berganda dapat kita lihat dibawah ini:

**Tabel 13. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	Signifikan si
Y = Pendapatan	6349,903	3,432	,001

$X_1$	=	41,131	12,31	,031
Pengalaman			0	
$X_2$	=	183,124	11,10	,030
Pengetahuan			3	
$X_3 =$ Sikap		33,794	13,05	,075
			8	
$X_4$	=	45,259	11,50	,038
Keterampilan			4	
$X_5 =$ Luas Lahan		492,833	18,65	,000
			5	

Berdasarkan tabel di atas, nilai-nilai yang tertera digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6349,903 + 41,131X_1 + 183,124X_2 + 33,794X_3 + 45,259X_4 + 492,833X_5$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = Pengalaman (Skor)

$X_2$  = Pengetahuan (Skor)

$X_3$  = Sikap (Skor)

$X_4$  = Keterampilan (Skor)

$X_5$  = Luas Lahan (Skor)

e = Standar Error

Berdasarkan tabel di atas dari persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

- Jika  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  dianggap tetap, maka setiap penambahan  $X_1$  (Pengalaman) sebesar 1 skor maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar Rp 41,131.
- Jika  $X_1$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  dianggap tetap, maka setiap penambahan  $X_2$  (Pengetahuan) sebesar 1 skor maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar Rp 183,124.
- Jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  dianggap tetap, maka setiap penambahan  $X_3$  (Sikap) sebesar 1 skor maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar Rp 33,794.
- Jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_5$  dianggap tetap, maka setiap penambahan  $X_4$  (Keterampilan) sebesar 1 skor maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar Rp 45,259.

- Jika  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  dianggap tetap, maka setiap penambahan  $X_5$  (Luas Lahan) sebesar 1 skor maka pendapatan (Y) akan bertambah sebesar Rp 492,833.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 15. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regres	5654610	5	1130922	79.2	,00
sion	49.913	5	09.983	64	<sup>b</sup>
Residu	7989962	5	1426779.		
al	7.522	6	063		
Total	6453606	6			
	77.435	1			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Sikap ( $X_3$ ), Keterampilan ( $X_4$ ) dan Luas Lahan ( $X_5$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) karena nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$  dan  $0,01$ . Sedangkan nilai Fhitung  $215,179 > F_{tabel} 0,05$  sebesar 23,548 dan  $0,01$  sebesar 3,432 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Sikap ( $X_3$ ), Keterampilan ( $X_4$ ), dan Luas Lahan ( $X_5$ ) secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.

### 2. Uji parsial (Uji t)

Hasil pengujian uji t dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel output SPSS 22 berikut ini :

**Tabel 14. Hasil Uji t**

Variabel bebas	$t_{hitung}$	$t_{tabel} 0,05$	$t_{tabel} 0,01$	Sig.	Keterangan
Pendapatan (Y)	3,43	35,7	26,487	,00	1
	2	85			

Pengalaman	12,3	1,67	2,388	,03	Berpengaruh Nyata
	10	0		1	
Pengetahuan	11,1	1,67	2,388	,03	Berpengaruh Nyata
	03	0		0	
Sikap	13,0	1,67	2,388	,07	Berpengaruh Nyata
	58	0		5	
Keterampilan	11,5	1,67	2,388	,03	Berpengaruh Nyata
	04	0		8	
Luas Lahan	18,6	1,67	2,388	,00	Berpengaruh Sangat Nyata
	55	0		0	

1. Pengaruh pengalaman ( $X_1$ ) terhadap pendapatan usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 12,310 > t_{tabel} 0,05$  sebesar  $1,670$  dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar  $2,388$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar  $0,031$ .
2. Pengaruh pengetahuan ( $X_2$ ) terhadap pendapatan usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,030 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 11,103 > t_{tabel} 0,05$  sebesar  $1,670$  dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar  $2,388$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar  $0,030$ .
3. Pengaruh sikap ( $X_3$ ) terhadap pendapatan usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,075 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 13,058 > t_{tabel} 0,05$

sebesar  $1,670$  dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar  $2,388$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar  $0,075$ .

4. Pengaruh keterampilan ( $X_4$ ) terhadap pendapatan usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 11,504 > t_{tabel} 0,05$  sebesar  $1,670$  dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar  $2,388$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel keterampilan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar  $0,038$ .

5. Pengaruh luas lahan ( $X_5$ ) terhadap pendapatan usahatani jagung berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 melalui uji *t-test* yang diperoleh, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $0,01$  serta menunjukkan nilai  $t_{hitung} 18,655 > t_{tabel} 0,05$  sebesar  $1,670$  dan  $>$  dan  $t_{tabel} 0,01$  sebesar  $2,388$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar  $0,000$ .

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )/Adjusted R Square

Hasil pengujian uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )/Adjusted R Square dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini :

**Tabel 16. Nilai Adjusted R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,865	1194,47857

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dalam Adjusted R Square adalah sebesar  $0,865$  sedangkan R Square

sebesar 0,876 yang berarti Pengalaman ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Sikap ( $X_3$ ), Keterampilan ( $X_4$ ), dan Luas Lahan ( $X_5$ ) secara serempak dapat mempengaruhi variabel Pendapatan ( $Y$ ) adalah sebesar 32,6% sedangkan sisanya yaitu 0,674 atau 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam model seperti tingkat pendidikan, umur petani, jumlah tanggungan keluarga dan variabel lainnya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata responden keseluruhan (per 44 Hektar) dan dalam satu tahun melakukan dua kali tanam musim sebanyak Rp. 6.356.766.297 dengan rata-rata Rp 102.528,488/Tahun pendapatan usahatani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan petani jagung adalah Pengalaman ( $X_1$ ) sebesar 0,031, Pengetahuan ( $X_2$ ) sebesar 0,030, Sikap ( $X_3$ ) sebesar 0,075, Keterampilan ( $X_4$ ) sebesar 0,038 dan Luas Lahan ( $X_5$ ) sebesar 0,000 sedangkan uji simultan (uji F) faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pendapatan petani jagung dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), Sikap ( $X_3$ ), Keterampilan ( $X_4$ ) dan Luas Lahan ( $X_5$ ) dari kedua uji tersebut dapat dikatakan secara berpengaruh sangat nyata terhadap pendapatan petani jagung (*Zea mays* L) di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa penulis berikan yaitu:

1. Bagi peneliti yang lain disarankan untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam

terkait dengan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (*Zea mays* L) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara dengan menggunakan variabel-variabel selain dari variabel dalam pengkajian ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan peluang membuka usaha baru yaitu budidaya tanaman jagung dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Kepada petani jagung agar melakukan usaha jagung yang baik dan benar supaya bisa meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani jagung tersebut yang lebih baik dan bagus kedepannya.
4. Agar penelitian ini bisa menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo. Jurnal Universitas Sumatera UtaraFakultas Ekonomi Medan.
- [2] Hastuty. 2017. Identifikasi Faktor Pendukung Lahan Pertanian. Prosiding Seminar Nasional. Bandung.
- [3] Sarjono. 2017. Pengambilan Keputusan Pemilihan Jenis Tanaman dan Pola Tanaman di Lahan Hutan Negara dan Lahan Milik : Studi Kasus Desa Sungai Langkat, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Jurnal Farum Pascasarjana.
- [4] Nununget, Sri Wahyuni, Fadwiwati, A. Y. 2016. Sejarah petani di Indonesia dalam pendapatan. Jakarta.
- [5] Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh. 2019. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman, Perkebunan dan Pertanian Lainnya. Aceh Tenggara.
- [6] Balai Penyuluhan Pertanian (BPP). Kecamatan Darul Hasanah. 2021.

- 
- [7] Badan Penelitian dan Pengembangan Penelitian. 2017. Pendapatan Usahatani Tebu. Jawa.
- [8] Ghozali Imam (2018). Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- [9] Sugiyono. 2019. Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Penerbit CV. Alfabeta.
- [10] Yusuf, Mulyadi, Kasmir. 2015. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kabupaten Aceh Tenggara.
- [11] Amini Pali. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Sekatan Kabupaten Takalar. Jurnal Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- [12] Fadel Iskandar. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Moncongkomba Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [13] Malta. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binanga Kabupaten Karo.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN